

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Pendekatan Penelitian

Metode Penelitian dalam hal ini merupakan tata cara bagaimana suatu penelitian dilaksanakan. Dalam Penelitian ini penulis menggunakan metode penelitian kuantitatif bersifat Asosiatif antara variable X dengan Variabel Y. Menurut Sugiyono (2012 : 7) penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu. Teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Penelitian ini menekankan pada upaya memberikan bukti empiris dan mendiskripsikan atau memberikan gambaran yang jelas tentang Pengawasan, Motivasi, Disiplin dan Kinerja pegawai saling mempengaruhi pada Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Klungkung, maka sumber data utama yang dipergunakan adalah data primer.

Sumber data primer merupakan sumber data yang dihimpun langsung dari responden dengan menggunakan instrumen daftar pertanyaan atau pernyataan (kuesioner).

3.2. Lokasi Penelitian

Sesuai dengan dasar pemikiran yang telah diungkapkan, maka sebagai informasi yang relevan pada penulisan tesis ini adalah subyek penelitian untuk mendapatkan data dan lokasi penelitian adalah Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Klungkung untuk pemilihan penelitian ini atas dasar sebagai berikut :

1. Dinas Komunikasi dan Informatika mempunyai fungsi melaksanakan urusan pemerintahan daerah berdasarkan asas otonomi dan tugas pembantuan di bidang Komunikasi, Informatika dan Persandian.
2. Sebagai pelaksana kebijakan tugas dalam bidang komunikasi, informatika dan persandian yang sangat berperan penting terhadap pembangunan daerah.

3.3. Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2006).

Menurut Arikunto (1993 : 116) bahwa unit analisis adalah satuan tertentu yang diperhitungkan sebagai subjek penelitian. Berdasarkan pengertian tersebut dan sesuai dengan variabel penelitian yang telah ditetapkan, maka unit analisis dalam penelitian ini adalah pegawai Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Klungkung. Sedangkan Populasi adalah jumlah keseluruhan dari unit analisis yang ciri – cirinya akan diduga atau diteliti. Populasi dalam penelitian ini seluruh pegawai Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Klungkung.

3.3.2 Sampel

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang akan diamati dan peneliti akan menarik kesimpulan atas populasi berdasarkan sampel, hal ini disebut penelitian sampel (Gorda,1997:61). Lebih lanjut Gorda (1997:63) menyatakan bahwa penarikan sampel secara ilmiah memungkinkan peneliti untuk mendeskripsikan suatu penelitian atau untuk menguji hipotesis pada sejumlah sampel penelitian yang relative sedikit dan kemudian menggeneralisasi temuan-temuannya itu pada populasi yang lebih besar.

Gorda (1997:63) mengatakan bahwa : ”Pada prinsipnya tidak ada ketentuan yang ketat atau aturan yang mutlak mengenai penentuan besarnya sampel, peneliti sendirilah yang harus mengambil keputusan sesuai dengan pertimbangan-pertimbangan permasalahan dan tujuan penelitian yang ditetapkan”.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan penelitian populasi / sensus/ sampel jenuh, yaitu seluruh populasi sebagai subyek / responden penelitian. Namun untuk lebih menjamin obyektivitas, maka unsur peneliti sendiri tidak diteliti, sehingga jumlah responden dalam penelitian ini ditetapkan sebanyak 31 orang. Hal ini didukung oleh pendapat Arikunto (2008), apabila populasi kurang dari 100 orang, maka diambil keseluruhannya, sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Namun apabila jumlah populasinya lebih dari 100 orang, maka sampel diambil sebesar 10% - 15% atau 20% - 25% atau lebih. Dan menurut Sugiyono, (2013: 85) mengatakan bahwa “Pengertian Sampling Jenuh atau Definisi Sampling Jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel.

Dengan demikian sampel dalam penelitian ini menggunakan penelitian populasi/sampel jenuh.

Karena jumlah pegawai Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Klungkung kurang dari 100 orang yaitu 32 orang maka pengambilan sampel dimungkinkan 100% sebagaimana yang diungkapkan dalam Arikunto (2008), jadi sampel yang di ambil dalam penelitian ini adalah sebanyak 31 pegawai yang ada pada Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Klungkung, hal ini dikarenakan peneliti sendiri bekerja di Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Klungkung sehingga peneliti tidak ikut sebagai sampel.

Berikut ini adalah jumlah sampel untuk masing-masing Bidang pada Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Klungkung:

Tabel. 3.1
Jumlah Populasi dan Sampel Pegawai Pada Dinas Komunikasi dan Informatika
Kabupaten Klungkung

| No. | Bidang | Populasi | % | Sampel |
|-----|-------------------|----------|------|--------|
| 1 | Sekretariat | 10 | 100% | 10 |
| 2 | Bidang Komunikasi | 10 | 100% | 9 |
| 3 | Bidang Telematika | 5 | 100% | 5 |
| 4 | Bidang Persandian | 7 | 100% | 7 |
| | | | | |
| | JUMLAH | 32 | 100% | 31 |

Sumber : Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Klungkung Tahun 2018.

3.4. Sumber dan Jenis Data

3.4.1 Sumber Data

Sumber data yang dikumpulkan pada penelitian ini meliputi data primer dan data sekunder. Data primer adalah data yang bersumber dari sumber pertama yang diperoleh langsung dari sampel. Data primer yang dikumpulkan antara lain : data pengawasan, data motivasi , data disiplin pegawai dan data kinerja, sedangkan data sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber tidak langsung (sumber kedua) yang biasanya berupa dokumentasi dan arsip-arsip resmi dari instansi terkait yang secara langsung maupun tidak langsung berkaitan dengan pengawasan, motivasi, disiplin dan kinerja pegawai. Datanya antara lain : Rencana Kerja (Renja) Dinas Kominfo, Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) Dinas Kominfo, rekap absensi pegawai Dinas Kominfo, daftar insentif PNS Dinas Kominfo dan Uraian Tugas dan Fungsi pada Dinas Kominfo.

3.4.2. Jenis Data

Jenis data dalam penelitian ini menggunakan metoda kuantitatif, karena data yang diperoleh nantinya berupa angka. Dari angka yang diperoleh akan dianalisis lebih lanjut dalam analisis data. Data kuantitatif adalah data yang dapat diinput ke

dalam skala pengukuran statistik.

3.5. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian berupa kuesioner yang disusun berdasarkan indikator penelitian masing-masing variabel sehingga terdapat tiga kuesioner dalam penelitian ini yaitu kuesioner Pengawasan, kuesioner Motivasi, kuesioner Disiplin dan kuesioner Kinerja pegawai. Kuesioner yang disusun menggunakan skala interval, skala interval tersebut berpedoman pada aturan Likert. Sebelumnya akan dijelaskan sedikit tentang apa itu skala likert menurut para ahli :

1. Pengertian Skala Likert

Menurut Sugiyono (2012 : 93) pada bukunya yang berjudul Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D menjelaskan bahwa Skala Likert merupakan metode pengukuran yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau kelompok orang tentang fenomena sosial. Sedangkan menurut Dane Bertram pada jurnalnya "*Likert Scale*" menjelaskan bahwa:

"A psychometric response scale primarily used in questionnaires to obtain participant's preferences or degree of agreement with a statement or set of statements. Likert scales are a non-comparative scaling technique and are unidimensional (only measure a single trait) in nature. Respondents are asked to indicate their level of agreement with a given statement by way of an ordinal scale."

Dari uraian diatas, maka Skala Likert adalah skala respon psikometri terutama digunakan dalam kuesioner untuk mendapatkan preferensi peserta atau tingkat kesepakatan dengan pernyataan atau set pernyataan. Skala Likert adalah teknik skala non-komparatif dan unidimensional (hanya mengukur sifat tunggal) secara alami. Responden diminta untuk menunjukkan tingkat kesepakatan melalui pernyataan yang diberikan dengan cara skala ordinal.

Dari dua pengertian diatas sudah bisa disimpulkan bahwa skala likert merupakan metode perhitungan kuisisioner yang dibagikan kepada responden untuk mengetahui skala sikap suatu objek tertentu.

2. Penentuan Skor Jawaban

Skor jawaban merupakan nilai jawaban yang akan diberikan oleh responden, menurut Sugiyono (2012: 94) dijelaskan pada bukunya bahwa hal pertama yang harus kita lakukan adalah menentukan skor dari tiap jawaban yang akan diberikan. Tabel skor jawaban skala Likert seperti di bawah ini :

Tabel 3.2
Skor jawaban Skala Likert

| Skala Jawaban | Nilai |
|---------------------|-------|
| Sangat Tidak Setuju | 1 |
| Tidak Setuju | 2 |
| Cukup Setuju | 3 |
| Setuju | 4 |
| Sangat Setuju | 5 |

Sumber : Sugiyono (2012) Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D.

Pengukuran menghasilkan data interval untuk masing-masing variabel penelitian, karena data penelitian ini berbentuk interval sehingga teknik analisis data dapat digunakan analisis faktor.

3.6. Metode Pengumpulan Data

Dalam pengumpulan data yang ada relevansinya dengan penelitian ini digunakan teknik-teknik sebagai berikut:

1. Observasi, teknik ini digunakan untuk mengadakan pengamatan dan mencatat secara sistematis mengenai Disiplin pegawai pada Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Klungkung .
2. Dokumentasi, teknik ini digunakan untuk mencatat dan menganalisa keadaan/data-data/ dokumen-dokumen lainnya yang dipandang perlu untuk memperjelas hasil penelitian. Dokumen – dokumen yang dipergunakan antara lain : Rencana Kerja (Renja) Dinas Kominfo, Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (Lakip) Dinas Kominfo, Uraian Tugas dan Fungsi Dinas Kominfo, Daftar Insentif Pegawai Dinas Kominfo, Rekapitulasi Absen Pegawai Dinas Kominfo.
3. Kuesioner. Sumber data merupakan faktor penting untuk mempertimbangkan penentuan metode pengumpulan data. Sumber data dalam penelitian ini adalah data primer. Data primer merupakan sumber data penelitian yang diperoleh secara langsung dari sumber asli. Data Pengawasan, Motivasi, Disiplin dan Kinerja pegawai dari responden digunakan instrumen penelitian berupa kuesioner dalam bentuk jawaban tertutup. Pilihan jawaban kuesioner menurut Sugiyono (2012 :94) menggunakan skala Likert pengukuran interval dengan lima pilihan jawaban yaitu, Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Cukup Setuju (CS), Tidak Setuju (TS), dan Sangat Tidak Setuju (STS). Kuesioner dirancang berdasarkan indikator yang terdapat pada setiap variabel penelitian.
4. Penelusuran data online, sangat penting dan membantu sekali dalam penelitian ini karena dengan penelusuran data online tersebut penulis bisa mendapatkan data-data yang dibutuhkan seperti jurnal-jurnal yang berkaitan

dengan penelitian ini, peraturan-peraturan yang berhubungan dengan penelitian yang penulis buat.

3.7. Teknik Analisis Data

3.7.1 Uji Validitas dan Uji Reliabilitas

Penulis menyadari bahwa hipotesis penelitian yang dirumuskan dalam penelitian ini menggambarkan pengaruh tiga variabel bebas yaitu Pengawasan(X_1), Motivasi(X_2) dan Disiplin (X_3) dengan satu variabel terikat yaitu Kinerja (Y). Ketepatan pengujian hipotesis tersebut amat tergantung pada mutu data yang dikumpulkan. Untuk mencapai tujuan itu, instrumen penelitian diadakan uji validitas dan uji reliabilitas. Hal ini dilakukan di samping alasan tersebut, juga hasil penelitian ini dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah.

Uji validitas bertujuan untuk mengetahui data yang diinginkan berupa pertanyaan-pertanyaan kepada responden apakah data tersebut sudah relevan untuk dianalisis, menurut Ancok (1997:17) menyatakan bahwa :

Validitas adalah ukuran kecermatan suatu tes dalam melakukan fungsi ukurnya. Uji validitas adalah prosedur pengujian untuk melihat apakah alat ukur berupa kuesioner yang dipakai dapat mengukur dengan cermat. Uji validitas digunakan untuk memilih item-item pertanyaan yang relevan untuk dianalisis. Uji validitas dilakukan dengan melihat korelasi antara skor masing-masing item pertanyaan dengan skor total. Perhitungan dilakukan dengan rumus teknik korelasi *Product Moment*.

”Pengujian validitas dan reliabilitas adalah proses menguji butir-butir pertanyaan yang ada dalam sebuah angket, apakah isi dari butir pertanyaan tersebut sudah valid dan reliabel. Jika butir-butir pertanyaan tersebut sudah valid dan reliabel, berarti butir-butir tersebut sudah bisa untuk mengukur faktornya”(Santoso, 2004 :272).

Uji reliabilitas bertujuan untuk memastikan setiap butir pertanyaan yang diajukan kepada responden dapat digunakan sebagai alat pengumpul data.

Menurut Arikunto (2002:154) ”Reliabilitas menunjukkan pada suatu pengertian bahwa suatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik”

3.7.1.1 Uji Validitas

Uji validitas dilakukan dengan membandingkan r_{hitung} dengan r_{tabel} pada taraf signifikan 95 % atau $\alpha = 0,05$. Menurut Santoso (2004:283), kriteria validitas untuk setiap pernyataan adalah sebagai berikut:

- (1) Jika pernyataan memiliki r_{hitung} positif dan $r_{\text{hitung}} > r_{\text{tabel}}$, maka butir pernyataan tersebut valid.
- 2) Jika butir pernyataan memiliki $r_{\text{hitung}} < r_{\text{tabel}}$, maka pernyataan tersebut tidak valid.

Yang dimaksud dengan r_{hitung} adalah koefisien product moment yang dinotasikan dengan *Corrected Item-Total Correlation* pada hasil perhitungan untuk setiap butir pernyataan dari masing-masing variabel.

3.7.1.2 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukan dengan membandingkan r_{Alpha} dengan r_{tabel} pada taraf signifikan 95 % atau $\alpha = 0,05$. Menurut Santoso (2004:285-286), kriteria reliabilitas untuk setiap pernyataan adalah sebagai berikut:

- (1) Jika pernyataan memiliki r_{Alpha} positif dan $r_{\text{Alpha}} > r_{\text{tabel}}$, maka butir pernyataan tersebut reliabel.
- (2) Jika butir pernyataan memiliki $r_{\text{Alpha}} < r_{\text{tabel}}$, maka pernyataan tersebut tidak reliabel.

Uji reliabilitas dalam *Statistical Package for Social Sciences* (SPSS) memakai *cronbach alpha*, data dikatakan reliabel bila *cronbach alpha* $> 0,300$.

3.8 Waktu dan Jadwal Penelitian

Waktu penelitian ini dilaksanakan mulai dari peninjauan lokasi, pengumpulan data hingga penyusunan laporan sampai dengan bulan Desember 2018.

| No. | Kegiatan | Tahun 2018 | | | | | | | | | | | | |
|-----|--------------------|----------------|----------------|----------------|----------------|----------------|----------------|----------------|----------------|----------------|----------------|----------------|----------------|----------------|
| | | Agustus | | | | Septem ber | | Okto ber | Nopem ber | | Desember | | | |
| | | m ₁ | m ₂ | m ₃ | m ₄ | m ₁ | m ₃ | m ₂ | m ₁ | m ₃ | m ₁ | m ₂ | m ₃ | m ₄ |
| 1 | Pembuatan Proposal | | | | | | | | | | | | | |
| 2 | Seminar Proposal | | | | | | | | | | | | | |
| 3 | Ujian Kelayakan | | | | | | | | | | | | | |
| 4 | Ujian Proposal | | | | | | | | | | | | | |
| 5 | Bimbingan | | | | | | | | | | | | | |
| 6 | Ujian Tesis | | | | | | | | | | | | | |

Keterangan : m = minggu